



CITATION ANALYSIS OF WAHANA INFORMASI PERPUSTAKAAN UAJY (WIPA) YEAR 2017-2022

ANALISIS SITASI WAHANA INFORMASI PERPUSTAKAAN UAJY (WIPA) TAHUN 2017-2022

Research Study
Studi Penelitian

C. Esmi Triningsih, Agung Nugrohadhi
Pustakawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

ABSTRACT

Writing this article aims to provide an understanding that citation is one of the important parts that support an article so that it has a high scientific weight. In addition, to determine the age level of the cited literature. This is important to know the current element in presenting the information. As a scientific magazine, WIPA needs to be selective in accepting manuscripts, especially citations used, because in library science the age of information sources is around 9-14 years. This study observes citation sources that have been used by the WIPA (Wahana Informasi Perpustakaan UAJY) writer for a period of 5 years, namely 2017 to 2022. The method used in this study is the quantitative method, by observing the bibliography as a data collection method. Data analysis is described descriptively, the data is reviewed and then calculated through the distribution of frequencies and percentages. The results showed that within 5 years, the citation used in the form of a book was 74.29%. The use of Indonesian-language literature dominates citations in WIPA Magazine in 2017-2022, which is 378 or 76.52%. For writers that wrote at WIPA in 2017 – 2022, there were more internal writers (51%) and individuals (68.6%). Meanwhile, in terms of the age of publication, the existing citations are dominated by literature published in the last 10 years (2012 – 2022) which is 48%. From the results of this study, it can be concluded that WIPA has been selective in the selection of articles published by considering the age of the citation so that the information presented will always be up to date. Quantitatively, the number of writers is balanced with UAJY library writers and writers outside UAJY. This strength can be a trigger for WIPA's plan to switch to an electronic journal by considering aspects of publishing routines with manuscripts that always have a high original value.

INFO ARTICLE

Received: February 2022
Accepted: May 2022
Published: June 2022

Correspondence:
C. Esmi Triningsih
Email: esmi.triningsih@ujay.ac.id

Keywords:
*Citation, Citation
Analysis, Collection,
WIPA, Bibliometrics.*

ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa sitasi merupakan salah satu bagian penting yang mendukung suatu tulisan sehingga mempunyai bobot ilmiah yang tinggi. Selain itu, untuk mengetahui tingkat usia literatur yang disitir. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui unsur kekinian dalam menyajikan informasi. Sebagai majalah ilmiah, WIPA perlu selektif dalam menerima naskah khususnya sitasi yang dipergunakan, karena dalam ilmu perpustakaan usia sumber informasi adalah sekitar 9-14 tahun.

Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan
p-ISSN: 2356-1408; e-ISSN: 2723-0554

Copyright © Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga. Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-NC-SA)



Penelitian ini melakukan pengamatan pada sumber-sumber sitasi yang telah dipergunakan penulis WIPA (Wahana Informasi Perpustakaan UAJY) dalam kurun waktu selama 5 tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan 2022. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, dengan melakukan pengamatan terhadap daftar pustaka sebagai metode pengumpulan datanya. Analisis data dijabarkan secara deskriptif, data diulas kemudian dihitung melalui distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan dalam kurun waktu 5 tahun, sitasi yang dipergunakan dalam bentuk buku yaitu sebesar 74,29%. Penggunaan literatur berbahasa Indonesia mendominasi sitiran dalam majalah WIPA tahun 2017-2022, yaitu sebanyak 378 atau 76,52%. Untuk penulis yang menulis di WIPA tahun 2017 – 2022 lebih banyak penulis intern (51%) dan perorangan (68,6%). Sedangkan dari segi usia tahun terbit, sitasi yang ada didominasi oleh literatur yang terbit 10 tahun terakhir (2012 – 2022) yaitu sebesar 48%. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa WIPA sudah selektif dalam pemilihan artikel yang dimuat dengan mempertimbangkan usia sitiran sehingga informasi-informasi yang disajikan akan selalu *up to date*. Secara kuantitas jumlah penulis sudah berimbang antara penulis perpustakaan UAJY dan penulis luar UAJY. Kekuatan ini dapat menjadi *trigger* bagi rencana WIPA untuk beralih menjadi *electronic journal* dengan mempertimbangkan aspek rutinitas penerbitan dengan naskah-naskah yang selalu mempunyai nilai orisinal yang tinggi.

Kata Kunci:
Sitasi, Analisis Sitasi,
Koleksi, WIPA,
Bibliometrik.

PENDAHULUAN

Dalam penulisan karya akademik yang ditulis oleh civitas akademika untuk keperluan penulisan karya ilmiah tentu tidak lepas dari sumber-sumber informasi yang dapat mendukung dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Berbagai sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai media yang sangat beragam, baik cetak maupun elektronik. Kelimpahannya informasi ini sangat mendukung dalam mencari referensi untuk dapat kita jadikan sitasi pada penulisan kita.

Djoko Saryono (2017) mengemukakan bahwa dunia telah mengalami revolusi digital secara *massif* yang mengakibatkan pergeseran mendasar pada tataran dunia sampai pada tataran kesadaran diri manusia. Dunia juga telah mengalami integrasi akibat proses internasionalisasi, globalisasi, kerjasama multilateral, kemitraan global, kemajuan transportasi dan komunikasi serta hilangnya hambatan multidimensional. Dunia mengalami percepatan perubahan atau pergeseran secara luar biasa yang mengakibatkan dunia begitu cepat berubah dan munculnya tatanan baru dalam waktu singkat. Dunia semakin padat dengan pengetahuan dan inovasi baru yang nampak pada masyarakat kreatif. Dunia makin "lapar" pengetahuan, kreativitas dan inovasi atau *tangible capital*. Dunia makin dikuasi oleh ukuran-ukuran global sehingga ukuran lokal tersingkir pada satu sisi dan sisi yang lain. Kontak dan interaksi secara global semakin

intensif terjadi yang mengakibatkan timbulnya *paradox global*, konflik skala global atau transnasional, dialog transnasional dan migrasi transnasional.

Melihat perkembangan teknologi informasi saat ini telah banyak berpengaruh dalam hal akses informasi sehingga memudahkan pencarian informasi yang diperlukan. Hal ini berdampak pada tugas-tugas kepustakawanan. Maka Pustakawan harus terus meningkatkan kompetensinya sehingga akan semakin dapat membantu kebutuhan informasi yang diperlukan pemustaka.

Sebagai implikasi adanya *banjir informasi* diharapkan semakin meningkat pula produktivitas karya ilmiah yang akan dihasilkan oleh para penulis khususnya civitas akademika di kalangan perguruan tinggi. Kemudahan dalam akses informasi khususnya dalam perpustakaan ataupun melalui pencarian informasi melalui sarana internet akan menjadikan para penulis dapat lebih mudah dalam mencari gagasan dan menuangkan dalam bentuk tulisan sebagai salah satu aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan. Aktivitas dukungan perpustakaan dalam mengelola sumber informasi dan memencarkannya merupakan upaya perpustakaan agar aktivitas publikasi karya ilmiah semakin meningkat sehingga dengan upaya penelitian sitasi ini merupakan salah satu bentuk layanan perpustakaan untuk memberikan bimbingan kepada pemustaka

dalam mencari sumber-sumber informasi sebagai referensi pemustaka. Bahkan dengan pencarian informasi saat ini pemustaka dapat menelusur koleksi elektronik seperti *e-book* dan *e-journal* yang mempunyai akses lebih luas serta menambah kekuatan dalam penyampaian informasi secara cepat dan kehadirannya melampaui batas ruang dan waktu. Maka dengan kelimpahannya informasi ini akan mempermudah penulis dalam mencari referensi-referensi untuk mendukung tulisan-tulisannya sehingga kualitas tulisan yang dihasilkannya akan semakin memperkuat argumentasi yang dikemukakannya. Maka dari sinilah perlunya pemilihan referensi untuk dijadikan sitasi dengan mempertimbangkan aspek orisinalitas dan aspek kekinian informasi yang sangat penting untuk mendukung tulisan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini mengambil objek pada analisis sitasi WIPA yang terbit dalam kurun waktu 2017-2022. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga penting untuk dilaksanakan, dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola WIPA dalam menentukan kebijakan-kebijakan lebih lanjut. Hasil yang diperoleh akan menjadi pertimbangan bagi pengelola untuk semakin mempertimbangkan faktor usia dan keorisinalitas dari ide-ide yang digagas oleh penulisnya, sehingga WIPA akan menjadi sebuah majalah yang semakin berbobot sebelum nantinya beralih menjadi *electronic journal*.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Wina Erwina dan Yulianti (2015) dengan judul *Kajian Sitasi Karya Ilmiah Dosen FIKOM Unpad dalam Skripsi Mahasiswa: Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen dalam Skripsi Mahasiswa pada Database GDL di FIKOM Library And Knowledge Center (FLKC) Universitas Padjadjaran pada Semester Genap Tahun 2011*. Dalam penelitian itu Wina dan Yulianti meneliti sampai sejauh mana karya-karya staf pengajar FIKOM Unpad disitasi oleh para mahasiswa dalam karya skripsinya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ika Krismayani (2017) dalam skripsinya dengan judul *Analisis Sitasi pada Artikel Jurnal Anuva Tahun 2017*. Ika melakukan penelitian pada

jurnal Anuva hanya dalam kurun waktu satu tahun. Perbedaan penelitian-penelitian yang disebutkan dengan penelitian ini adalah pada pemetaan masalah, kurun waktu serta objek penelitian. Dengan perbedaan ini, diharapkan akan melengkapi penelitian-penelitian tentang sitasi dan menambah referensi bagi pustakawan dalam mengembangkan ilmu perpustakaan yang pada ujungnya akan menambah kuantitas dan kualitas penelitian tentang sitasi. Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui sumber-sumber sitasi selama 5 tahun yang dipergunakan oleh penulis WIPA kurun waktu 2017-2022. Kedua, untuk mengetahui tingkat usia literatur yang disitir oleh para penulis WIPA selama tahun 2017-2022.

Signifikansi penelitian bagi ilmu perpustakaan ditinjau dari sisi kemutakhiran informasi akan diketahui kecenderungan sitasi yang telah disitir oleh para penulis sejak tahun 2017 sampai 2022. Penelitian ini juga akan membantu manajemen majalah WIPA untuk menentukan kebijakan dalam memberikan batasan peraturan tentang tingkat usia sitiran yang diperkenankan untuk dirujuk dalam penulisan WIPA pada edisi-edisi selanjutnya.

Masalah Penelitian

Dengan penelitian *Analisis Sitasi Wahana Informasi Perpustakaan (WIPA) Tahun 2017-2022* ini diharapkan akan diketahui usia referensi serta sumber-sumber referensi yang dipergunakan oleh penulis WIPA tahun 2017-2022. Hasil penelitian ini akan membantu manajemen WIPA dalam melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas penulisan yang akan diterbitkan oleh WIPA pada masa yang akan datang. Hingga saat ini majalah WIPA sudah terbit sampai edisi 26 No. 1 (Januari 2022) dan direncanakan akan beralih menjadi sebuah jurnal perpustakaan, sehingga tentunya dari sisi kualitas dan perbaikan administratif dalam proses penerimaan naskah sampai pada *review* naskah dengan standard kualitas yang semakin meningkat dan tentunya diikuti dengan kuantitas naskah yang bertambah agar selektivitas naskah dapat dilakukan.

Penelitian ini diprioritaskan untuk menggali jawaban atas pertanyaan berikut: (1)

Sampai seberapa besar tingkat sitiran keterpakaian koleksi *online* (*e-book* dan *e-journal*) dan koleksi tercetak dalam mendukung penulisan? (2) Sampai seberapa besar tingkat usia sitiran yang dipergunakan oleh para penulis? (3) Sumber referensi apa saja yang dipergunakan oleh penulis?

TINJUAN PUSTAKA

Definisi Operasional Analisis

Analisis merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisa atau analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya, baik itu sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya. Bentuk dari analisis salah satunya yaitu merangkum data mentah menjadi sebuah informasi yang bisa disampaikan ke khalayak. Proses dan hasil dari analisis meliputi pengorganisasian, mengelompokkan, mengklasifikasi, memaparkan data dan menarik kesimpulan dari seluruh data.

Sitasi

Sitasi adalah cara kita saat menulis karya ilmiah untuk menginformasikan kepada pembaca bahwa sebagian dari apa yang kita tulis bersumber pada tulisan/karya lainnya. Sitasi akan membantu pembaca untuk:

1. Mendapatkan sumber referensi
2. Informasi tentang penulis
3. Judul karya tulisnya
4. Nama dan lokasi *publisher*
5. Halaman pada referensi yang bersesuaian dengan sumber tertentu (Ketut Buda Artana, 2015)

Maka menjadi jelas bahwa sitasi akan menunjukkan seberapa sering karya tulis seseorang telah dirujuk. Semakin sering tulisan tersebut dirujuk akan menunjukkan bahwa tulisan tersebut berkualitas. Pertumbuhan kualitas penulisan ilmiah saat perkembangan teknologi informasi demikian pesat akan membantu dalam dunia akademik, khususnya kalangan perguruan tinggi yang erat kaitannya

dengan publikasi ilmiah yang sangat dibutuhkan oleh kalangan civitas akademika (Erwina & Yulianti, 2015). Garfield dalam Nur Iriawan menyatakan bahwa besaran jumlah sitasi sangat membantu dalam mengukur kinerja institusi pendidikan tinggi dan lembaga penelitian yang mempunyai tugas pokok untuk mengawal kualitas pengembangan ilmu dan penelitian. Maka publikasi karya ilmiah sangat diperlukan untuk mengukur tingkat kemajuan peradaban suatu bangsa. Dua sisi pandang diseminasi publikasi sebagai aktualisasi diri civitas akademika akan sangat baik jika ada kemauan untuk selalu *mensharingkan* publikasinya sehingga akan membawa peningkatan kualitas diri maupun instansinya (Nur Iriawan, 2015).

Sitasi selalu digunakan oleh penulis ketika seorang penulis mengambil kalimat dari karya ilmiah orang lain, ide penelitian dan pemikiran dari karya ilmiah orang lain yang di masukkan ke dalam tulisan. Kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan sitasi adalah mengambil kalimat dari sumber (karya ilmiah) penulis lain tanpa melakukan *paraphrase*. *Paraphrase* merupakan penulisan kembali konsep, ide maupun kalimat dengan kalimat lain tanpa mengubah maknanya. Berdasarkan www.plagiarism.org seorang penulis harus melakukan sitasi ketika dalam tulisan/naskah karya ilmiah mengambil ide/konsep dari karya ilmiah orang lain dan ketika melakukan *paraphrase* terhadap kalimat tulisan/naskah karya ilmiah orang lain. Pada intinya adalah memasukkan ide/konsep karya ilmiah orang lain pada naskah karya ilmiah yang ditulis baik itu ide/konsep yang dirujuk ada kesamaan atau hanya sebagai pembandingan maka penulis wajib melakukan sitasi . (<https://www.researchgate.net/profile/Nahrun-Hartono>)

Pengertian sitiran merupakan terjemahan langsung dari Bahasa Inggris, *citation* yaitu catatan yang merujuk kepada suatu karya yang bagian dari isinya telah dikutip atau menunjukkan kepada beberapa sumber yang mempunyai otoritas atau kewenangan atas suatu pernyataan atas suatu masalah (ALA Glossary dalam Khorul Maslahah). Sitasi menjadi penting untuk diperhatikan sebab

sitasi ini pada jurnal-jurnal yang terindex misalnya dalam *microsoct academic search*, *Google scholar*, *Scopus*, *Citation analysis*, *Acknowledgment index* akan menunjukkan seberapa sering karya tulis ilmiah dirujuk dan semakin sering dirujuk menunjukkan kualitas karya ilmiah tersebut dan indeks sitasi menjadi salah satu indikator bagi kualifikasi peneliti/penulis dalam kualifikasi institusi (Ketut, ibid).

WIPA

WIPA merupakan akronim Wahana Informasi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan susunan pengurus adalah:

Pelindung : Wakil Rektor I
 Penanggungjawab : Kepala Perpustakaan
 Ketua Redaksi : L. Rudy Harjono
 Sekretaris : A. Lucia Widowati
 Redaktur : Y. Siyamta
 Penyunting : Ch. Esmi Triningsih
 Layout & desain : R. Tulus Tri Prasetyo
 Alamat redaksi : Perpustakaan UAJY
 Jalan Babarsari No. 5-6
 Yogyakarta
 Telp: (0274) 487711,
 email:
lib.wipa@uajy.ac.id

Pendekatan teori Alasan untuk melakukan penyitiran suatu koleksi mempunyai beberapa alasan dan sangat bergantung pada subjek yang menjadi pokok pembahasannya. Garfield menyatakan seorang penulis menyitir penulis lain karena alasan untuk memberikan penghormatan kepada penulis atau karya dibidangnya, mengidentifikasi metode atau pendekatan teori, memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengoreksi karya sendiri atau orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan dan sebagai panduan penulis lain yang akan mendalami tulisan yang disitir Sri Hartinah dalam (Khoirul Maslahah, 2011). Analisis sitiran saat ini sudah banyak dilakukan oleh ilmuwan perpustakaan dengan memakai pendekatan *bibliometrika*. Melalui pendekatan ini akan diketahui gambaran tingkah laku penulisnya

dan dapat kita melihat kemutahiran sitiran yang dikutipnya. Dilihat dari kajiannya, analisis sitiran merupakan salah satu kajian yang menarik karena keberadaannya tidak dapat disangkal dan mudah mendapatkan datanya Jonner Hasugian dalam (Khoirul Maslahah, 2011).

Berbicara masalah keusangan suatu informasi ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa hal tersebut sangat relatif, misalnya bidang ilmu perpustakaan nilai informasi dari sisi kemutakhiran 9 tahun untuk jurnal dan 14 tahun untuk buku. Untuk buku sosial ternyata mempunyai usia hanya 2 tahun. Hal ini dapat kita ketahui bahwa ilmu sosial sangat dipengaruhi oleh gerak kemasyarakatan yang sangat dinamis dengan dukungan teknologi informasi menyebabkan perkembangan ilmu sosial sangat singkat usia kemutakhirannya. Dari hasil penelitian, Ekonomi Syariah 17.8, Ilmu Kimia 8.1, Botani 10, Matematika 10.5, Geologi 11.8, Kedokteran 6.8, Hukum 12.9, Sosial < 2, Fisiologi 7.2, Fisika 4.6 (Nanda Citra Ryani, 2018). Keusangan koleksi (*obsolescence*) adalah penurunan atas waktu dalam hal kesahihan atau pemanfaatan koleksi. Keusangan koleksi dikaitkan dengan sebuah koleksi dan juga keusangan informasi terkandung dalam sebuah koleksi. Keusangan informasi berarti informasi yang ada dalam sebuah koleksi semakin jarang digunakan, dengan kata lain penggunaan informasinya makin menurun dan akhirnya pada suatu saat tidak digunakan lagi (Khoirul Maslahah, 2011).

METODOLOGI

Metode dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. (Burhan Bungin, 2019: 44). Metode yang digunakan untuk mengambil data adalah metode survei. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif (*numerical*) sehingga akan diperoleh data dari hasil pengukuran variabel kuantitatif. Analisis data dijabarkan secara deskriptif, data diulas

kemudian dihitung melalui distribusi frekuensi dan persentase yang hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif. Peneliti melakukan pendekatan dengan jenis penelitian kuantitatif karena objek yang diteliti dapat dikuantifikasi sehingga fenomena yang dihasilkan dapat dijabarkan secara terukur. Dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti dapat memahami kuantitas sebuah fenomena yang dapat digunakan nantinya untuk perbandingan. (<https://feb.umri.ac.id/catatan-peneliti-tentang-metode-kuantitatif/>)

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang sitasi yang dipergunakan penulis dalam penulisan WIPA yang terbit mulai tahun 2017 sampai 2022. WIPA terbit setiap bulan Januari dan Juli per tahunnya. Berikut volume dan edisi majalah WIPA yang dianalisis sitasinya:

Tabel 1
Populasi dan Sampel

| No | Volume dan Edisi | Tahun |
|----|------------------|-------|
| 1 | Vol. 21 edisi 1 | 2017 |
| 2 | Vol. 21 edisi 2 | 2017 |
| 3 | Vol. 22 edisi 1 | 2018 |
| 4 | Vol. 22 edisi 2 | 2018 |

| | | |
|----|-----------------|---------------------|
| 5 | Vol. 23 edisi 1 | 2019 |
| 6 | Vol. 23 edisi 2 | 2019 |
| 7 | Vol. 24 edisi 1 | 2020 |
| 8 | Vol. 24 edisi 2 | 2020 |
| 9 | Vol. 25 edisi 1 | 2021 |
| 10 | Vol. 26 edisi 2 | 2021 |
| 11 | Vol. 26 edisi 1 | 2022 (edisi khusus) |

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan setiap artikel dari majalah WIPA dan secara khusus pengamatan melalui daftar pustaka yang tertulis pada bagian akhir setiap tulisan. Hasil pengamatan terhadap daftar pustaka kemudian dikelompokkan ke dalam masing-masing kategori mulai dari jenis sumber yang digunakan, bahasa, penulis intern/ekstern, perorangan/kolaborasi, dan dari segi usia literatur yang disitir. Hasil pengelompokan tersebut kemudian dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

PEMBAHASAN

Jenis Literatur dan Perolehan Sitasi

Sebaran jenis literatur yang dipakai dalam bibliografi dan perolehan sitasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Sebaran Jenis Literatur dan Perolehan Sitasi

| No | Jenis Literatur | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | Jumlah | % |
|----|---|------|------|------|------|------|------|--------|-------|
| 1 | Buku | 32 | 27 | 38 | 21 | 43 | 10 | 171 | 34.62 |
| 2 | <i>E-Book</i> | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 | 2.43 |
| 3 | Jurnal | 15 | 3 | 9 | 10 | 26 | 6 | 69 | 13.97 |
| 4 | <i>E-Journal</i> | 1 | 0 | 0 | 4 | 6 | 4 | 15 | 3.04 |
| 5 | <i>Handbook</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 6 | Prosiding | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 7 | Situs Web (statistik, <i>webometric</i>) | 11 | 18 | 18 | 8 | 9 | 18 | 82 | 16.60 |
| 8 | Kamus | 4 | 5 | 0 | 1 | 3 | 0 | 13 | 2.63 |
| 9 | Kamus <i>Online</i> | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0.40 |
| 10 | Konferensi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 11 | Peraturan Pemerintah | 0 | 0 | 19 | 1 | 2 | 0 | 22 | 4.45 |
| 12 | Undang-Undang/Keputusan | 3 | 5 | 3 | 10 | 5 | 0 | 26 | 5.26 |
| 13 | Pidato | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0.20 |
| 14 | PPT (<i>PowerPoint Presentation</i>) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 15 | Penelitian | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1.42 |
| 16 | Makalah | 7 | 3 | 2 | 9 | 6 | 1 | 28 | 5.67 |

| | | | | | | | | | |
|--------------|--|---|---|---|---|----|---|------------|------------|
| 17 | Skripsi/Tesis/Disertasi | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 13 | 2.63 |
| 18 | Surat Kabar | 1 | 0 | 3 | 1 | 2 | 0 | 7 | 1.42 |
| 19 | Surat Kabar <i>Online</i> | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 5 | 1.01 |
| 20 | Kliping | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0.40 |
| 21 | Majalah | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | 0 | 12 | 2.43 |
| 22 | Lainnya (peraturan rektor, berita, <i>pathfinder</i>) | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 7 | 1.42 |
| Total | | | | | | | | 494 | 100 |

Sumber: data diolah

Data di atas menunjukkan jenis literatur dan perolehan sitasi dari WIPA yang terbit tahun 2017-2022. Dari data dapat dilihat bahwa buku merupakan literatur yang paling banyak dipakai sebagai sumber rujukan, yaitu sebanyak 171 kali (34,62%). Hasil ini serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Krismayani (2021) dan Erwina (2012) yang menunjukkan

bahwa buku menjadi sumber rujukan terbanyak dalam penulisan.

Jenis Sumber Informasi

Pengelompokan sumber informasi dibedakan dalam 3 kategori yaitu, sumber informasi tercetak, elektronik, dan lain-lain seperti observasi, wawancara, dan diskusi

Tabel 3

Sebaran Data Bibliografi yang Dikutip dalam WIPA per Jenis Sumber Informasi

| Tahun | Vol/Edisi | Jenis Sumber Informasi | | | | | | Jumlah | |
|--------------|--------------------|------------------------|-------|------------|-------|---|---|---------|-----|
| | | Cetak | % | Elektronik | % | Lain-lain (observasi, wawancara, diskusi) | % | Nominal | % |
| 2017 | Vol. 21, Jan, Juli | 63 | 81 | 15 | 19 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| 2018 | Vol. 22, Jan, Juli | 53 | 74 | 19 | 26 | 0 | 0 | 72 | 100 |
| 2019 | Vol. 23, Jan, Juli | 78 | 81 | 18 | 19 | 0 | 0 | 96 | 100 |
| 2020 | Vol. 24, Jan, Juli | 53 | 84 | 35 | 16 | 0 | 0 | 88 | 100 |
| 2021 | Vol. 25, Jan, Juli | 102 | 81 | 19 | 19 | 0 | 0 | 121 | 100 |
| 2022 | Vol. 26, Jan | 18 | 46 | 21 | 54 | 0 | 0 | 39 | 100 |
| Total | | 367 | 74.29 | 127 | 25.71 | 0 | 0 | 494 | 100 |

Sumber: data diolah

Pada tabel 3 di atas diambil kesimpulan bahwa koleksi cetak masih mendominasi dalam penggunaan sumber literatur dalam sitasi yaitu sebesar 74,29%. Dari mulai tahun 2017 sampai 2021 pemanfaatan sumber cetak dalam sitasi masih lebih banyak dimanfaatkan. Untuk tahun

2022, pada edisi Januari koleksi elektronik lebih banyak dipakai sebagai sitasi. Edisi Januari 2022 merupakan edisi khusus yang memuat tulisan-tulisan dari pemenang lomba esai tentang perpustakaan dalam rangka promosi perpustakaan tahun 2021.

Tabel 4
Sebaran Data Bibliografi Berdasarkan Bahasa yang Dipergunakan

| No | Tahun | Vol/Edisi | Bahasa | | | | | | Jumlah | |
|--------------|-------|--------------------|-----------|-------|---------|-------|---------|---|---------|-----|
| | | | Indonesia | % | Inggris | % | Lainnya | % | Nominal | % |
| 1 | 2017 | Vol. 21, Jan, Juli | 62 | 79 | 16 | 21 | 0 | 0 | 78 | 100 |
| 2 | 2018 | Vol. 22, Jan, Juli | 60 | 83 | 12 | 17 | 0 | 0 | 72 | 100 |
| 3 | 2019 | Vol. 23, Jan, Juli | 80 | 83 | 16 | 17 | 0 | 0 | 96 | 100 |
| 4 | 2020 | Vol. 24, Jan, Juli | 68 | 77 | 20 | 23 | 0 | 0 | 88 | 100 |
| 5 | 2021 | Vol. 25, Jan, Juli | 75 | 60 | 46 | 38 | 0 | 0 | 121 | 100 |
| 6 | 2022 | Vol. 26, Jan | 33 | 85 | 6 | 15 | 0 | 0 | 39 | 100 |
| Total | | | 378 | 76.52 | 116 | 23.48 | 0 | 0 | 494 | 100 |

Sumber: data diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia mendominasi sitiran dalam Majalah WIPA tahun 2017-2022, yaitu sebanyak 378 atau 76,52%. Koleksi bahasa Inggris yang disitir sebanyak 116 atau 23,48%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis lebih banyak mencari sumber rujukan dengan memanfaatkan literatur berbahasa Indonesia.

Penulis

Dalam setiap terbitan majalah WIPA, penulis intern perpustakaan UAJY dibaurkan dengan penulis ekstern. Limapuluh persen untuk penulis ekstern dan limapuluh persen intern. Hal ini dengan tujuan agar penulis intern tetap terakomodasi dan berkontribusi dalam setiap edisi.

Tabel 5
Sebaran Penulis Intern dan Ekstern

| No | Tahun | Vol/Edisi | Jumlah Penulis | | | | Jumlah | % |
|---------------|-------|--------------------|----------------|-----|--------------|----|--------|-----|
| | | | Intern UAJY | % | Ekstern UAJY | % | | |
| 1 | 2017 | Vol. 21, Jan, Juli | 4 | 50 | 4 | 50 | 8 | 100 |
| 2 | 2018 | Vol. 22, Jan, Juli | 9 | 69 | 4 | 31 | 13 | 100 |
| 3 | 2019 | Vol. 23, Jan, Juli | 6 | 46 | 7 | 54 | 13 | 100 |
| 4 | 2020 | Vol. 24, Jan, Juli | 3 | 23 | 10 | 77 | 13 | 100 |
| 5 | 2021 | Vol. 25, Jan, Juli | 5 | 42 | 7 | 58 | 12 | 100 |
| 6 | 2022 | Vol. 26, Jan | 6 | 100 | 0 | 0 | 6 | 100 |
| Jumlah | | | 33 | 51 | 32 | 49 | 65 | 100 |

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa penulis WIPA tahun 2017-2022 didominasi oleh

penulis intern, yaitu 33 orang (51%), sedangkan penulis ekstern berjumlah 32 orang (49%).

Kondisi ini apabila terus berlanjut akan membawa kontinuitas dan ketepatan waktu dalam penerbitan WIPA, karena partisipasi aktif dari perpustakaan UAJY cukup tinggi. Kendala klasik yang dihadapi oleh pengurus yang menangani suatu penerbitan adalah kekurangan naskah, maka adanya partisipasi aktif Pustakawan UAJY akan sedikit banyak mengurangi kerepotan para pengurus dalam

mengupayakan agar WIPA dapat terbit secara kontinyu. Maka komposisi yang saat ini cukup ideal dengan 2 penulis pustakawan UAJY dan 2 penulis dari luar UAJY dapat dilanjutkan bahkan untuk mengarah pada perubahan menjadi jurnal tentu lebih baik apabila berisi hasil-hasil penelitian yang akan memberi bobot kualitas lebih baik secara akademik.

Perorangan dan Kolaborasi

Tabel 6
Sebaran Penulis Perorangan dan Kolaborasi

| No | Tahun | Vol/Edisi | Jumlah Penulis | | | | Jumlah | % |
|---------------|-------|--------------------|----------------|------|------------|------|--------|-----|
| | | | Perorangan | % | Kolaborasi | % | | |
| 1 | 2017 | Vol. 21, Jan, Juli | 8 | 100 | 0 | 0 | 8 | 100 |
| 2 | 2018 | Vol. 22, Jan, Juli | 7 | 70 | 3 | 30 | 10 | 100 |
| 3 | 2019 | Vol. 23, Jan, Juli | 4 | 50 | 4 | 50 | 8 | 100 |
| 4 | 2020 | Vol. 24, Jan, Juli | 4 | 50 | 4 | 50 | 8 | 100 |
| 5 | 2021 | Vol. 25, Jan, Juli | 4 | 50 | 4 | 50 | 8 | 100 |
| 6 | 2022 | Vol. 26, Jan | 6 | 100 | 0 | 0 | 6 | 100 |
| Jumlah | | | 33 | 68.8 | 15 | 31.3 | 48 | 100 |

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa penulis yang menulis pada WIPA 2017-2022 didominasi oleh penulis perorangan yaitu sebanyak 33 orang (68,8%). Adapun penulis

kolaborasi sebanyak 15 orang atau 31,3%. Hal ini dapat dikatakan bahwa banyak penulis yang sudah mandiri dalam menghasilkan karya tulis.

Usia Koleksi

Tabel 7
Sebaran Data Bibliografi dari Segi Usia Koleksi yang Digunakan

| No | Tahun Terbit | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | Total | % |
|---------------|--------------|------|------|------|------|------|------|-------|-----|
| 1 | s.d. 1989 | 1 | 2 | 2 | 1 | 9 | 0 | 15 | 3 |
| 2 | 1990-2000 | 12 | 7 | 13 | 2 | 11 | 0 | 45 | 9 |
| 3 | 2001-2011 | 44 | 33 | 26 | 14 | 43 | 5 | 165 | 33 |
| 4 | 2012-2022 | 18 | 21 | 52 | 55 | 57 | 34 | 237 | 48 |
| 5 | Tanpa Tahun | 3 | 9 | 3 | 16 | 1 | 0 | 32 | 6 |
| Jumlah | | 78 | 72 | 96 | 88 | 121 | 39 | 494 | 100 |

Data di atas merupakan tahun terbit literatur yang disitasi pada WIPA tahun 2017-2022. Sebagian besar data bibliografi bertahun antara 2012-2022, yaitu berjumlah 237 (48%). Kedua, rentang tahun terbit 2001-2011, berjumlah 165 (33%). Tahun 1990-2000

berjumlah 45 (9%) dan terdapat pula literatur dengan rentang tahun sampai dengan 1989 berjumlah 15 (3%). Melihat usia literatur yang dipergunakan para penulis, maka berdasarkan uraian diatas untuk buku-buku bidang ilmu perpustakaan nilai informasi dari sisi

kemutakhiran 9 tahun untuk jurnal dan 14 tahun untuk buku, maka sitasi yang dipergunakan masih tergolong baik dan ini diharapkan akan terus menjadi salah satu pedoman bagi para penulis yang akan menulis di WIPA dipersyaratkan untuk lebih mengedepankan usia kemutakhiran sitasi karena ada juga yang mengatakan bahwa kemutakhiran informasi hanya terbatas 5 tahun sebagai sitiran dalam penulisan yang ideal sebagai informasi yang masih relevan dengan keadaan sekelilingnya.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa sitasi yang dipergunakan dalam bentuk buku yaitu sebesar 74,29%. Penggunaan literatur berbahasa Indonesia mendominasi sitiran dalam majalah WIPA tahun 2017-2022, yaitu sebanyak 378 atau 76,52%. Untuk penulis yang menulis di WIPA tahun 2017-2022 lebih banyak penulis intern (51%) dan perorangan (68,6%). Sedangkan dari segi usia tahun terbit, sitasi yang ada didominasi oleh literatur yang terbit 10 tahun terakhir (2012-2022) yaitu sebesar 48%. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa WIPA sudah selektif dalam pemilihan artikel yang dimuat dengan mempertimbangkan usia sitiran sehingga informasi-informasi yang disajikan akan selalu *up to date* dan secara kuantitas jumlah penulis sudah berimbang antara penulis perpustakaan UAJY dan penulis luar UAJY. Kekuatan ini dapat menjadi *trigger* bagi rencana WIPA untuk beralih menjadi *electronic journal* dengan mempertimbangkan aspek rutinitas penerbitan dengan naskah-naskah yang selalu mempunyai nilai orisinal yang tinggi selain akreditasi jurnal yang akan menjadi daya tarik penulis untuk mengirimkan artikelnya di WIPA. Untuk beralih dari cetak ke *electronic journal*, pengelola perlu mengedepankan artikel-artikel yang berorientasi pada penelitian-penelitian kepastakawanan yang lebih berbobot. OJS mensyaratkan komunikasi sudah terstruktur dalam bentuk *online* melalui sebuah *template* yang akan menjadi kisi-kisi penulis apabila akan berkontribusi dalam WIPA dengan salah satu mensyaratkan tentang sitasi dengan referensi

mutakhir dan mengangkat isu-isu yang mutakhir pula.

Keterbatasan penelitian khususnya dalam mengkaitkan objek penelitian dengan suatu variabel yang lain menjadikan penelitian ini perlu lebih disempurnakan. Penelitian tentang analisis sitiran merupakan penelitian yang menarik sehingga dapat dikembangkan. Hasil sitiran yang diperoleh akan sangat membantu dalam upaya pengembangan koleksi sebuah perpustakaan untuk dapat selalu menyediakan koleksi dengan informasi yang mutakhir dan tahun penerbitan yang tidak usang. Maka penelitian evaluasi sitiran ini dapat menjadi salah satu alat bantu seperti halnya katalog dalam upaya pengembangan koleksi buku wajib dan referensi.

Saran

Sebagai saran, penulis menyarankan kepada pengelola majalah WIPA untuk mulai melakukan terebosan baru menjadi OJS dengan memikirkan kemungkinan menjadi OJS sehingga akan mempunyai sebuah *website* sendiri dengan berbagai fasilitas untuk mempermudah penulis dalam memasukkan naskah melalui *website* yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association Chicago, ALA (1983) dalam Khoirul Maslahah (2011) Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Menggunakan Analisis Sitasi (Studi analisis terhadap sitasi skripsi mahasiswa program studi Muamalah di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta. 2011. Vol 1 No 2.
- Artana, Ketut Buda. (2015). Peningkatan Sitasi Menuju ITS Sebagai World Class University (WCU). *Seminar Nasional Sitasi Karya Ilmiah Dalam Rangka Menunjang Akreditasi Institusi Pendidikan Tahun 2015* (Makalah).
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Erwina, Wina dan Yulianti. (2015). Kajian Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fikom Unpad Dalam Skripsi Mahasiswa: Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Dalam Skripsi Mahasiswa Pada Database GDL di Fikom *Library and Knowledge Center* (FLKC) Universitas Padjadjaran Pada Semester Genap Tahun 2011. *EDULIB Journal of Library and Information Science*. Vol. 2, No. 2 Tahun 2012.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/10041/6233>
- Garfield, E, dalam Nur Iriawan. (2015). How to Use Citation Analysis for Faculty Evaluation, and when is it Relevant. Philadelphia: ISI Press.
- Hartinah, Sri dalam Khoirul Maslahah. (2011). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Menggunakan Analisis Sitasi (studi analisis terhadap sitasi skripsi mahasiswa program studi Muamalah di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta). Hl. 138. *Libraria jurnal ilmu perpustakaan dan informasi*, Vol 1 Nomer 2 Tahun 2011. FPPTI Jawa Tengah
- Hartono, Nahrun. (s.a.)
<https://www.researchgate.net/profile/Nahrun-Hartono>, Pentingnya Sitasi dalam Karya Ilmiah diakses 20 Juni 2022.
- Hasugian, Jonner dalam Khoirul Maslahah. (2011). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Menggunakan Analisis Sitasi (studi analisis terhadap sitasi skripsi mahasiswa program studi Muamalah di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta). Hl. 138. *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1 Nomer 2 Tahun 2011. FPPTI Jawa Tengah
- Iriawan, Nur. (2015). Sitasi, Aktualisasi Diri dan Akreditasi Institusi. Seminar Nasional Sitasi Karya Ilmiah Dalam Rangka Menunjang Akreditasi Institusi Pendidikan Tahun 2015 (Makalah).
- Krismayani, Ika. (2021). Analisis Sitasi Pada Artikel Jurnal Anuva Tahun 2017. *ANUVA*, 5 (2).
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/11198/5662>
- Maslahah, Khoirul. (2011). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Menggunakan Analisis Sitasi (studi analisis terhadap sitasi skripsi mahasiswa program studi Muamalah di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta). Hl. 138. *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol 1 Nomer 2 Tahun 2011. FPPTI Jawa Tengah
- Perdana, Ricky. (2020).
<https://feb.umri.ac.id/catatan-penelitian-tentang-metode-kuantitatif/> Website Prodi Manajemen, FEB, UMRI. Diakses 15 Juli 2022
- Ryani, Nanda Citra. (2018). Analisis Usia Paro Hidup Literatur pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM Tahun 2013 -2017
- Saryono, Djoko. (2017). Perpustakaan Akademik Sebagai Infrastruktur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kediri. Bahan Presentasi *Simposium Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam dan Musyawarah Nasional APPTIS Tahun 2017* (Makalah).